

# BULETIN WAHANA KOMUNIKASI PROGRAM MFP II

January 18, 2009



DFID Department for International Development



KEHATI  
INDONESIAN  
BIODIVERSITY  
FOUNDATION



Dari kiri-kanan:  
Yetti Rusli  
(Kabaplan), Agus H  
(BPKH Bali) Basuki  
K (Kapusren), I  
Nyoman (Dishut  
Karangasem),  
Mangku Widya  
(Ketua Adat  
Tenganan).  
Latarbelakang:  
Agus Justianto,  
Nurchayoadi (MFP)

## Menembus Hutan Tenganan Menakar Carbon Hutan Adat

By Rio R Bunet

Konon warga desa adat Tenganan telah memelihara hutannya sejak abad 11. Bagi mereka hutan adalah bagian dari sistem kehidupan demikian Pak Mangku Widya menjelaskan. Meski mataair dari hutan tenganan tidak satupun muncul di desa tenganan, namun kesungguhan warga menjaga hutan tetap dilakukan turun temurun. Tak berlebihan bila pemerintah mengganjarnya dengan penghargaan KALPATARU pada 1998

Tim MFP mengundang BAPENAS, BAPLAN dan PUSREN mengunjungi desa Adat Tenganan menyaksikan secara langsung kawasan

hutan lestari yang dilindungi oleh awig-awig yang mencerminkan kekuatan pengelolaan hutan oleh masyarakat adat. Warga dibatasi memanfaatkan kayu, yaitu hanya untuk membuat peralatan rumah tangga sekedarnya bagi pasangan yang baru menikah & kadangkala untuk kepentingan adat.

Kunjungan ini bukan tanpa maksud, selain untuk mencapai Output 6 dalam rencana kerja MFP yang mengamankan untuk persiapan lokasi yang memiliki potensi carbon. Tenganan dipilih karena telah berhasil melindungi hutannya melalui

institusi adat menunjukkan komitmen warganya. Bukan itu saja, infrastruktur seperti peta digital wilayah hutan adat dan rencana pengelolaan tataruang sudah mereka miliki sejak 2002. Lembaga ekonomi Jaringan Ekowisata Desa (JED) yang sebagian sahamnya dimiliki banjar adat Tenganan ini juga merupakan nilai tambah lainnya.

Baru-baru ini desa Tenganan telah membangun instalasi mikrohidro berkekuatan 12.000 watt untuk pembangkit listrik mendukung usaha penyosokan beras milik komunitas.



# Optimisme Kerjasama Merajut Inisiatif multipihak



Keikutsertaan Dr. Yetti Rusli (KaBaplan) dan Dr Basuki Karyaatmadja (Kapusren) menunjukkan keseriusan Dephut dalam kerjasama G to G dalam mewujudkan komitmen mendukung pengelolaan hutan berbasis masyarakat. Sebulan sebelumnya Ditjen RLPS mengadakan Seminar multipihak dalam penyiapan program (HKM) Hutan Kemasyarakatan dan Hutan Desa yang juga diselenggarakan di Bali.



Kunjungan ini bagi MFP sangat penting karena selain isu penyiapan program untuk carbon trade ini di regional belum masuk agenda Community Foundation JAVLEC. Selain itu kunjungan ini mengundang BPKH Bali, Kadishut Kabupaten Karangasem, Yayasan Wisnu (LSM Bali mitra usaha Desa Tenganan dalam JED) dan KEHATI (mitra kerja Wisnu dan Tenganan) sehingga diskusi multipihak juga terjadi dalam kunjungan ini.



Hal ini seperti disampaikan Ir. Nyoman Kadishut Kab Karanganyar yang menyatakan dibanding HTR dan HKM, ia lebih mendorong agar hutan negara dapat dikelola oleh masyarakat desa adat. Ia kuatir pola HTR dan HKM dapat menyulut konflik dan kebanyakan dimanfaatkan oleh pendatang. Soal hutan Tenganan yang merupakan hutan hak milik, memang perlu didorong, karena sudah terbukti mampu dikelola oleh masyarakat, dan pemanfaatannya bukan hanya untuk dinikmati



komunitas adat, tetapi semua warga desa apapun agama mereka.

Direktur Program dan CO-Dir MFP menyambut baik kunjungan ini dan menyatakan siap menindaklanjuti kunjungan ini dengan kerjasama dalam penyiapan informasi potensi karbon dan pengembangan inisiatif Payment for Ecosystem Services dengan Desa Tenganan. I Made Suarnatha Yay. Wisnu berharap kerjasama dengan MFP dapat membantu program yang ada dalam menghitung ketersediaan carbon di hutan adat tenganan (hutan hak) dan di hutan negara yang dikelola masyarakat seperti di desa Plaga.

Dalam kunjungan itu, wakil dari Bapenas berhalangan hadir.

**Gambar Kiri**  
Pak Mangku tengah memberi penjelasan maket kawasan hutan tenganan kepada KaBaplan dan Co Dir MFP di Balai Desa Tenganan



**Gambar Kanan**  
Tim tengah diperlihatkan kawasan hutan adat Tenganan di pinggir desa Tenganan. Latarbelakang hutan tenganan

